

ABSTRAK

PERBANDINGAN ALAT *PENAPISAN ROYAL FREE HOSPITAL-NUTRITIONAL PRIORITIZING TOOL* (RFH-NPT) DENGAN SKRINING GIZI KARIADI (SGK) DALAM MENDETEKSI RISIKO MALNUTRISI PADA PASIEN SIROSIS HEPATIS

Masnawati¹, Enny Probosari², Khairuddin², Siti Fatimah Muis², Amalia Sukmadianti²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Malnutrisi merupakan komplikasi sirosis dengan prevalensi tinggi (60-85%). Penapisan status gizi dini penting untuk menentukan intervensi gizi yang tepat. Penapisan gizi pada pasien di rumah sakit umum pusat dr. Kariadi (RSDK) menggunakan Skrining Gizi Kariadi (SGK), namun memiliki keterbatasan pada pasien dengan akumulasi cairan. *Royal Free Hospital–Nutritional Prioritizing Tool* (RFH-NPT) direkomendasikan ESPEN untuk menilai risiko malnutrisi pada sirosis, namun belum umum digunakan di Indonesia. Belum ada penelitian yang membandingkan keakuratan keduanya dengan kriteria malnutrisi ASPEN sebagai referensi standar.

Tujuan: Menganalisis perbandingan metode penapisan RFH-NPT dengan SGK dalam mendeteksi risiko malnutrisi pada pasien sirosis hepatitis

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan uji diagnostik melibatkan 100 pasien sirosis hepatitis di instalasi rawat inap RSDK pada Februari 2025–Oktober 2025. Subjek menjalani penapisan RFH-NPT serta penilaian malnutrisi menurut ASPEN sebagai baku emas diagnosis malnutrisi oleh peneliti, data SGK diambil dari rekam medis,. Analisis meliputi sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif (NDP), nilai duga negatif (NDN), akurasi dan *area under the curve* (AUC) dengan interval kepercayaan 95%.

Hasil: Prevalensi malnutrisi menurut ASPEN adalah 76% yaitu 51% malnutrisi berat, 25% malnutrisi sedang dan 24% tidak berisiko/malnutrisi. Hasil penapisan RFH-NPT memiliki sensitivitas 100%, spesifisitas 79,1%, NDP 93,83%, NDN 100%, akurasi 95%. SGK memiliki sensitivitas 13,16%, spesifisitas 95,83%, NDP 90,91%, NDN 25,84%, akurasi 33%. RFH-NPT memiliki nilai AUC 0,978, lebih tinggi dibandingkan nilai AUC SGK yaitu 0,598.

Simpulan: Alat penapisan RFH-NPT lebih sensitif dalam memprediksi malnutrisi pada sirosis hepatitis dibandingkan SGK.. RFH-NPT dapat dipertimbangkan sebagai alat penapisan gizi yang praktis dan akurat untuk mendeteksi risiko malnutrisi pasien sirosis hepatitis di Indonesia

Kata kunci: *Royal Free Hospital–Nutritional Prioritizing Tool* (RFH-NPT), *Skrining Gizi Kariadi* (SGK), malnutrisi, sirosis hepatitis.